

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan pada awal pendirian tentunya diharapkan dapat memakmurkan pemiliknya, termasuk para investor yang turut menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan utama perusahaan, adalah meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Rendahnya kualitas laba akan dapat membuat kesalahan pembuatan keputusan para pemakainya seperti investor dan kreditor, sehingga nilai perusahaan akan berkurang (siallagan dan machfoedz, 2006). Fama (1978) dalam wahyudi dan pawestri (2006) menyatakan nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya.

Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara satu dengan yang lainnya. (Harjito dan Martono, 2005).

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam hal peningkatan kemamuran pemilik perusahaan maupun para investor yakni memperhatikan nilai *Return Saham* yang besar. Menurut Brigham dan

Houston (2006: 215), *Return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Return saham* merupakan tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli saham.

Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi *Return Saham* perusahaan yakni tingkat laba perusahaan. Sebab laba yang besar akan meningkatkan daya tarik investor kepada perusahaan. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena dapat memberikan keuntungan (*Return*) yang besar bagi investor. Dengan kata lain laba akan berpengaruh terhadap *Return Saham* yang akan diterima oleh investor.

Laba merupakan akun yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan khususnya Profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan dan investasi, profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan (Munawir : 2010)

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *Return on equity* (ROE). ROE merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik atau pemegang saham atas investasi di perusahaan. ROE membandingkan besarnya laba bersih terhadap ekuitas saham biasa. Semakin tinggi ROE menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian terhadap investasi yang dilakukan, dan semakin rendah ROE suatu perusahaan maka tingkat pengembaliannya akan semakin rendah pula. Seorang calon investor perlu melihat ROE suatu perusahaan sebelum memutuskan melakukan investasi supaya dapat mengetahui seberapa banyak yang akan dihasilkan dari investasi yang dilakukannya (Sitepu, 2010). Semakin tinggi tingkat laba yang diperoleh, maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen juga akan semakin tinggi dan harga saham perusahaan akan semakin meningkat.

Sujoko dan Soebiantaro (2007) menyatakan bahwa *profitabilitas* yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif Sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Hal tersebut dapat dipahami karena perusahaan yang berhasil membukukan laba yang meningkat, mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga dapat menciptakan sentiment positif para investor dan dapat membuat harga saham perusahaan meningkat. Meningkatnya harga saham di pasar, maka akan meningkatkan *Return Saham* yang akan diterima oleh investor. Berdasarkan

pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa profitabilitas (*Return On Equity*) mempunyai pengaruh positif terhadap *Return Saham*. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Tandelilin (2001: 240) kenaikan *Return On Equity* biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Berdasarkan teori-teori yang telah di kemukakan, hal ini memperlihatkan adanya suatu fenomena seperti yang terjadi pada Bank Umum Milik Pemerintah (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut ini adalah grafik mengenai nilai perusahaan Bank Umum Milik Pemerintah (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang ditunjukkan dengan menggunakan indikator *Return Saham* :

Tabel 1
Perkembangan Data *Return On Equity* dan *Return Saham*
Bank Umum Milik Negara (BUMN) Yang terdaftar di BEI periode
2010-2014

TAHUN	BBNI		BBRI		BBTN		BMRI	
	ROE	<i>Return</i>	ROE	<i>Return</i>	ROE	<i>Return</i>	ROE	<i>Return</i>
2010	12,39	95,71	31,28	37,25	14,21	95,24	22,27	38,30
2011	15,35	-1,94	30,28	-35,71	15,28	-26,22	20,26	3,85
2012	16,19	-2,63	28,80	2,96	13,27	19,83	20,96	20,00
2013	19,00	6,76	26,92	4,32	13,52	-40,00	21,21	-3,09
2014	17,75	54,43	24,82	60,69	9,14	38,51	19,70	37,26

Sumber: Olahan Data IDX, 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa data keuangan perusahaan yakni *Return On Equity* (ROE) mengalami fluktuasi serta untuk data *Return Saham* juga mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuasi). Hal ini menjadi suatu gambaran bahwa terjadinya gejala

ekonomi yang tidak stabil. Hal ini dapat berdampak pada keuangan perusahaan.

Fenomena yang dapat diamati dari tabel di atas yakni adanya kesenjangan antara teori yang diungkapkan oleh Tandelilin (2001: 240) dengan fakta data pada tabel di atas. Tandelilin (2001: 240) mengisyaratkan bahwa kenaikan dari ROE akan berdampak pada naiknya *Return saham* perusahaan. Hal ini akan berbanding terbalik dengan data yang ada, yakni pada perusahaan PT Bank BRI Tbk tahun 2014, PT Bank Bank BTN tahun 2014 dapat dilihat bahwa kenaikan dan penurunan dari ROE tidak sejalan dengan penurunan dan kenaikan dari *Return Saham*.

Berdasarkan beberapa teori dan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) dengan menggunakan rasio profitabilitas ROE (*Return on equity*) serta nilai perusahaan dengan menggunakan indikator *Return* saham pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang diformulasikan dalam judul penelitian :

“Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham* Pada Bank Umum Milik Pemerintah (BUMN) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2010 sampai 2014, Bank Umum Milik Pemerintah (BUMN) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) terus mengalami fluktuasi. Hal ini diakibatkan adanya gejolak ekonomi yang belum stabil.
2. Adanya kesenjangan yang terjadi antara teori dengan data yang ada, yakni setiap peningkatan ROE tidak diikuti oleh peningkatan dari *Return Saham*. Begitupun sebaliknya setiap penurunan ROE tidak diikuti oleh penurunan dari *Return Saham*

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat merumuskan masalah yaitu Seberapa besar pengaruh *Return On equity* terhadap *Return* saham pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return* saham Bank Umum Milik Pemerintah (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis, dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham* pada Bank Umum Milik Pemerintah (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Manfaat Praktis, dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan dapat mengevaluasi kebijakan deviden dan kepada pembaca baik mahasiswa atau praktisi diharapkan usulan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan.